



Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak Di Rumah

Nia Afrilda Nasution¹, Dwi Anatasia Br. Ginting², Imam Sholeh Rambe³,
Syahrial Syahrial⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: niaafrilda3@gmail.com

Abstract. *The role of parents in supporting children's learning in the home environment has a substantial impact on children's academic, emotional, and social progress. Starting from the early stages of development, parents' involvement in supporting their children's learning process at home, along with the strategies they implement, plays a crucial role in achieving this goal efficiently. This research applies the literature study method to explore how parents inspire their children to study at home. The research results emphasize the urgency of the role of parents in triggering children's enthusiasm for learning in the home environment. They are not only providers of learning materials, but also as models and facilitators who influence their children's attitudes and enthusiasm for learning. These findings are in line with learning motivation theories which highlight the influence of social and environmental factors in shaping children's enthusiasm for learning internally and externally. Thus, this research emphasizes that parents have an important role in shaping children's learning attitudes and behavior at home. Therefore, it is important for parents to understand their role in stimulating children's enthusiasm for learning at home and to get support in improving the skills needed in this regard.purpose.*

Keywords: *Learning motivation, environment, parents.*

Abstrak. Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di lingkungan rumah memiliki dampak yang substansial pada kemajuan akademis, emosional, dan sosial anak. Mulai dari tahap awal perkembangan, keterlibatan orang tua dalam menyokong proses pembelajaran anak di rumah, beserta strategi-strategi yang mereka terapkan, berperan krusial dalam mencapai tujuan ini secara efisien. Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka untuk mengeksplorasi cara orang tua menginspirasi anak-anak mereka untuk belajar di rumah. Hasil penelitian menegaskan urgensi peran orang tua dalam memicu semangat belajar anak di lingkungan rumah. Mereka bukan hanya sebagai penyedia materi pelajaran, melainkan juga sebagai model dan fasilitator yang memengaruhi sikap dan semangat belajar anak-anak mereka. Temuan ini sejalan dengan teori-teori motivasi belajar yang menyoroti pengaruh faktor sosial dan lingkungan dalam membentuk semangat belajar anak secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, penelitian ini mempertegas bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku belajar anak di rumah. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami peran mereka dalam merangsang semangat belajar anak di rumah dan untuk mendapatkan dukungan dalam meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam hal tersebut.

Kata kunci: *Motivasi belajar, Lingkungan, Orang Tua*

LATAR BELAKANG

Orang tua mempunyai peran penting dalam mendukung dan memahami perkembangan anak dan juga besar dampaknya. Dari masa kecil, keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar mengajar telah terbukti menjadi faktor kunci dalam membentuk dasar yang kuat untuk kesuksesan pendidikan anak.

Dalam konteks pendidikan di rumah, orang tua tidak hanya bertindak sebagai penyedia materi pembelajaran, tetapi juga sebagai panduan, pendorong, dan contoh bagi anak-anak

mereka. Melalui interaksi sehari-hari, orang tua dapat membantu menumbuhkan minat, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran, yang pada gilirannya akan berdampak jangka panjang pada kemajuan akademis anak.

Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah juga melampaui bidang akademis. Mereka juga berperan dalam membentuk nilai-nilai moral, etika belajar, dan kemandirian yang penting bagi perkembangan keseluruhan anak. Dengan memberikan perhatian dan dukungan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak mereka menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan dalam hidup.

Namun, perlu diingat bahwa tiap anak memiliki kebutuhan dan cara belajar yang khas. Oleh karena itu, orang tua perlu responsif terhadap kebutuhan individual anak mereka saat mendukung pembelajaran di rumah. Dengan begitu, orang tua bisa menjadi mitra yang efektif bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan produktif bagi anak-anak mereka. Gambaran gambaran ini dapat menjelaskan bahwa pentingnya peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dan juga dapat berpengaruh dalam belajarnya dan mencapai tujuan secara efektif.

KAJIAN TEORITIS

Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak

a. Pengertian peran

Peran merupakan kumpulan tindakan yang diharapkan dari individu dalam suatu konteks atau keadaan tertentu. Dalam interaksi sosial, peran mengacu pada pola perilaku yang sesuai dengan kedudukan atau status seseorang dalam masyarakat. Lantaeda, dkk (2017:2) menjelaskan bahwa peran tidak hanya ditentukan oleh tugas yang diemban seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh kepribadian individu tersebut. Oleh karena itu, peran dapat dipahami sebagai ciri perilaku yang terkait dengan pekerjaan atau posisi seseorang dalam masyarakat.

b. Pengertian orang tua

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik anak-anak mereka, di mana pun mereka belajar, apakah itu di institusi formal, informal, atau non-formal. Menurut Valeza, Alsi Rizka (2017), orang tua memainkan peran penting dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anak mereka. Peran ini mencakup memberikan kasih sayang, memberikan pendidikan, memberikan bimbingan, memberikan dukungan emosional, serta mengajarkan nilai-nilai dan perilaku yang diharapkan dalam masyarakat. Peran dan keterkaitan orang tua kepada anak tidak hanya terdapat pada fisik anak-anak mereka, dan juga terdapat memelihara

tumbuh kembang anak, menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi positif dalam Masyarakat.

c. Peran orang tua

Peran orang tua sangat berarti bagi kehidupan anak-anak mereka. Selain sebagai pengajar di sekolah, orang tua harus semakin menyadari urgensi memberikan dorongan belajar yang optimal kepada anak-anak mereka sejak dini, baik dalam membimbing maupun mendampingi mereka dalam kehidupan sehari-hari (Nadhifah et al., 2021; Wijayanti & Fauziah, 2020). Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh orang tua dalam mendukung perkembangan dan pembelajaran anak di rumah:

- Menyokong kemajuan dalam pendidikan: Orang tua bisa memberikan bantuan kepada anak-anak mereka dalam tugas-tugas sekolah, mengajarkan teknik belajar, dan memberikan dukungan serta semangat agar mereka mencapai prestasi akademis yang memuaskan.
- Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung: Orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan positif di rumah, termasuk menyediakan ruang yang tenang untuk belajar, memberikan akses ke sumber daya pembelajaran, dan memastikan suasana yang bebas dari gangguan.
- Memfasilitasi pembelajaran di luar kurikulum akademik: Selain belajar di sekolah, orang tua juga dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan praktis. Mereka bisa mengajarkan nilai-nilai moral, meningkatkan kemandirian, kerjasama, dan keterampilan penyelesaian konflik.

Motivasi belajar

a. Pengertian motivasi

Motivasi merupakan dorongan dari dalam yang mendorong individu untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat timbul dari berbagai faktor seperti kebutuhan, keinginan, atau dorongan baik intrinsik maupun ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Aziz (2015: 10), motivasi adalah sumber energi yang tak terputus bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Keberadaan motivasi ini akan memicu semangat individu untuk bertindak, baik dalam konteks positif maupun negatif.

b. Pengertian belajar

Menurut penelitian yang telah dilakukan (Umar, 2015:21), pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan individu untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman,

atau sikap baru. Ini terjadi melalui interaksi dengan informasi atau lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam perilaku, pikiran, atau perasaan seseorang. Proses pembelajaran dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar, dan melibatkan aktivitas seperti pengamatan, eksperimen, refleksi, dan penyesuaian.

c. Pengertian motivasi belajar

Motivasi untuk belajar adalah dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran atau mencapai target akademis. Ini melibatkan minat, keinginan, atau tekad untuk meningkatkan pemahaman dan meraih prestasi dalam konteks pendidikan. Motivasi untuk belajar bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, kepuasan dalam belajar, rasa ingin tahu, dorongan dari lingkungan, atau faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik lainnya. Peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena ketika seseorang terlibat dalam tindakan tertentu, ia dianggap memiliki peran. Karena itu, orang tua perlu meningkatkan kepedulian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan berkomunikasi dengan guru untuk memantau kemajuan akademis anak di sekolah, dan juga dengan mengawasi aktivitas anak di luar lingkungan rumah dan sekolah untuk mencegah potensi risiko. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh lembaga pendidikan formal, tetapi juga melibatkan partisipasi semua pemangku kepentingan pendidikan, termasuk orang tua. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana keterlibatan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam upaya menginvestigasi isu tersebut, penulis memilih metode studi pustaka untuk mengeksplorasi bagaimana orang tua memotivasi anak-anak mereka dalam belajar di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis peran orang tua dalam merangsang semangat belajar anak-anak mereka di lingkungan rumah. Penelitian ini akan menelusuri praktik-praktik orang tua yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta mengevaluasi dampak berbagai pendekatan orang tua, termasuk gaya pengasuhan, dukungan emosional, dorongan positif, dan partisipasi dalam kegiatan belajar, terhadap semangat belajar anak. Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap strategi efektif bagi orang tua dalam meningkatkan semangat belajar anak di rumah, serta memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program pendidikan dan intervensi guna meningkatkan prestasi akademik anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian mencatat bahwa peranan orang tua memegang peran krusial dalam memengaruhi motivasi belajar anak di lingkungan rumah. Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya menjadi model dan mentor bagi anak-anak mereka, namun juga memberikan dukungan emosional, dorongan positif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah. Partisipasi aktif orang tua dalam aktivitas belajar anak, seperti membantu dengan tugas-tugas rumah, berdiskusi, dan memberikan motivasi untuk mencapai tujuan belajar, juga memainkan peran penting. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara gaya pengasuhan orang tua dan tingkat motivasi belajar anak. Orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan otoritatif, yang menetapkan batasan yang jelas dan memberikan dukungan emosional yang hangat, cenderung memiliki anak-anak yang lebih termotivasi dalam proses belajar. Keaktifan orang tua dalam kegiatan belajar anak juga berhubungan dengan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi pada anak-anak.

Pembahasan

Penemuan ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar anak di rumah, bukan hanya sebagai penyedia materi pelajaran, tetapi juga sebagai model dan pengaruh dalam sikap dan semangat belajar anak-anak mereka. Temuan ini sejalan dengan teori-teori motivasi belajar yang menyoroti dampak faktor sosial dan lingkungan dalam mendorong motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada anak-anak.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya mendukung orang tua agar menyadari peran mereka dalam memotivasi anak-anak mereka belajar di rumah. Program pendidikan dan intervensi harus dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan praktik-praktik yang efektif dan memberikan bantuan dalam meningkatkan keterampilan orang tua terkait motivasi belajar anak. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembelajaran yang efektif di kedua lingkungan tersebut.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan fokus pada konteks budaya tertentu. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menguji generalisabilitas temuan ini dan mendalami pemahaman tentang peran orang tua dalam motivasi belajar anak di rumah secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam menggerakkan semangat belajar anak di lingkungan rumah diakui sebagai faktor penting yang memiliki kompleksitas tersendiri. Penelitian menegaskan bahwa orang tua bukan hanya menjadi contoh, pemandu, dan penyedia fasilitas, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap sikap dan semangat belajar anak-anak mereka. Tindakan-tindakan orang tua, seperti gaya pengasuhan yang otoritatif dan dukungan emosional yang hangat, serta keterlibatan dalam kegiatan belajar anak, secara langsung berkaitan dengan tingkat motivasi belajar anak di rumah.

Adopsi gaya pengasuhan otoritatif oleh orang tua, yang menggabungkan batasan yang jelas dengan dukungan emosional yang positif, ditemukan mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi pada anak-anak. Selain itu, partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan belajar anak juga terkait dengan peningkatan motivasi belajar pada anak-anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua tidak hanya berhenti pada aspek penyediaan materi belajar, melainkan juga sangat berperan dalam membentuk sikap dan perilaku belajar anak. Oleh karena itu, kesadaran orang tua akan peran mereka dalam menggerakkan semangat belajar anak di rumah sangatlah penting, dan mereka perlu didukung dalam pengembangan keterampilan yang relevan.

Kerjasama antara sekolah dan keluarga diakui sebagai kunci dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Program pendidikan dan intervensi harus dirancang untuk meningkatkan kesadaran orang tua akan praktik-praktik yang efektif serta memberikan dukungan dalam mengembangkan keterampilan orang tua dalam menginspirasi anak-anak mereka untuk belajar di rumah.

DAFTAR REFERENSI

- Aziz dan Gampu. 2015. Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3, no.3, 113. <https://www.academia.edu/11406176> diakses pada 10 november 2020 pukul 19:40.
- Lantaeda, SB. dkk. 2017. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.04 No.48.
- Umar, M. (2015). Peranan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Valeza, Alsi Rizka (2017) PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ANAK DI PERUM TANJUNG RAYA PERMAI KELURAHAN PEMATANG WANGI KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orang tua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.